

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 - 2023**

SKRIPSI

**OLEH :
BINTANG ANANDA
20200100186**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD
AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 - 2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

OLEH :

BINTANG ANANDA

20200100186



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bintang Ananda
NIM : 20200100186
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 8 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Lia Dama Yanti, S.E., MAkt

NIDN : 0401118204



Susanto Wibowo, S.E., MAkt

NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Bintang Ananda

NIM : 20200100186

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 8 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

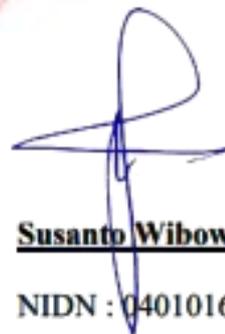
Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt

NIDN : 0401118204



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt

NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Bintang Ananda

NIM : 20200100186

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 8 Agustus 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

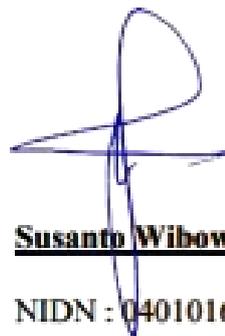
Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt

NIDN : 0401118204



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt

NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

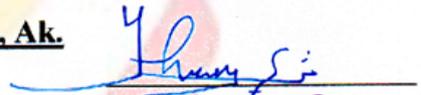
Nama Mahasiswa : Bintang Ananda
NIM : 20200100186
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **“SANGAT MEMUASKAN”** oleh Tim Penguji pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.**
NIDN : 0421046601



Penguji I : **Sutandi, S.E., M.Akt**
NIDN : 0424067806



Penguji II : **Rina Aprilianti, S.E., M.Akt**
NIDN : 0408048601



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 8 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Bintang Ananda

NIM : 20200100186

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100186
Nama : Bintang Ananda
Jenjang Studi : Strate 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikan dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 8 Agustus 2024

Penulis,



Bintang Ananda

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 – 2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode kuantitatif. peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 80 dari 16 perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2019-2023. Dalam pengujian data, peneliti menggunakan SPSS ver 29. Uji yang dilakukan yaitu uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) profitabilitas dengan proksi *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dengan hasil uji T hitung adalah 5,0072 yang lebih besar dari T table sebesar 1,99167 kemudian dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. (2) Likuiditas dengan proksi *current ratio* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dengan hasil uji T hitung 0,364 yang lebih rendah dari T table sebesar 1,99167 dan nilai signifikansinya sebesar 0,505 yang lebih besar dari 0,05. (3) Struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dengan hasil uji T hitung sebesar 0,670 yang lebih rendah dari nilai T table sebesar 1,99167 dan nilai signifikansinya sebesar 0,505 yang lebih besar dari 0,05. (4) Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan hasil uji F hitung sebesar 12,400 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,72 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND CAPITAL
STRUCTURE ON FIRM VALUE IN THE FOOD AND BEVERAGE
MANUFACTURING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019 - 2023
ABSTRACT**

This study aims to determine the extent to which profitability, liquidity, and capital structure ratios influence the firm's value in the Food and Beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used in this study is a quantitative approach. The researcher employed purposive sampling to select the sample. The sample consisted of 80 data points from 16 companies in the food and beverage sub-sector during the 2019-2023 period. For data testing, the researcher used SPSS version 29. The tests conducted include descriptive analysis, normality test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) profitability, proxied by return on assets (ROA), has a significant and positive effect on firm value, with a T-test result of 5.0072, which is greater than the T-table value of 1.99167, and a significance value of 0.001, which is less than 0.05. (2) Liquidity, proxied by the current ratio, does not have a significant and positive effect on firm value, with a T-test result of 0.364, which is lower than the T-table value of 1.99167, and a significance value of 0.505, which is greater than 0.05. (3) Capital structure, proxied by the debt to equity ratio (DER), does not have a significant and positive effect on firm value, with a T-test result of 0.670, which is lower than the T-table value of 1.99167, and a significance value of 0.505, which is greater than 0.05. (4) Profitability, liquidity, and capital structure simultaneously influence firm value, with an F-test result of 12.400, which is greater than the F-table value of 2.72, and a significance value of 0.001, which is less than 0.05.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023” dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar Strata-1 (satu) jurusan Akuntansi konsentrasi akuntansi keuangan dan perpajakan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki banyak halangan dan kesulitan yang dihadapi. Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan berupa bimbingan, dukungan, dan doa dari pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama melakukan penelitian, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan sehingga penulis dapat

menyelesaikan penelitian ini.

5. Kepada seluruh dosen di Universitas Budhi Dharma Fakultas Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada kedua orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu
7. Kepada Wimi selaku pasangan penulis, yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi, dan memberikan motivasi serta dukungan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya Ajay Susanto, Ignacia, dan Novianti yang telah memberikan saran, masukan dan semangat yang membantu.
9. Serta kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa, penyusunan serta pembahasan materi. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Tangerang, 8 Agustus 2024
Penulis,



Bintang Ananda

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT KETERANGAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

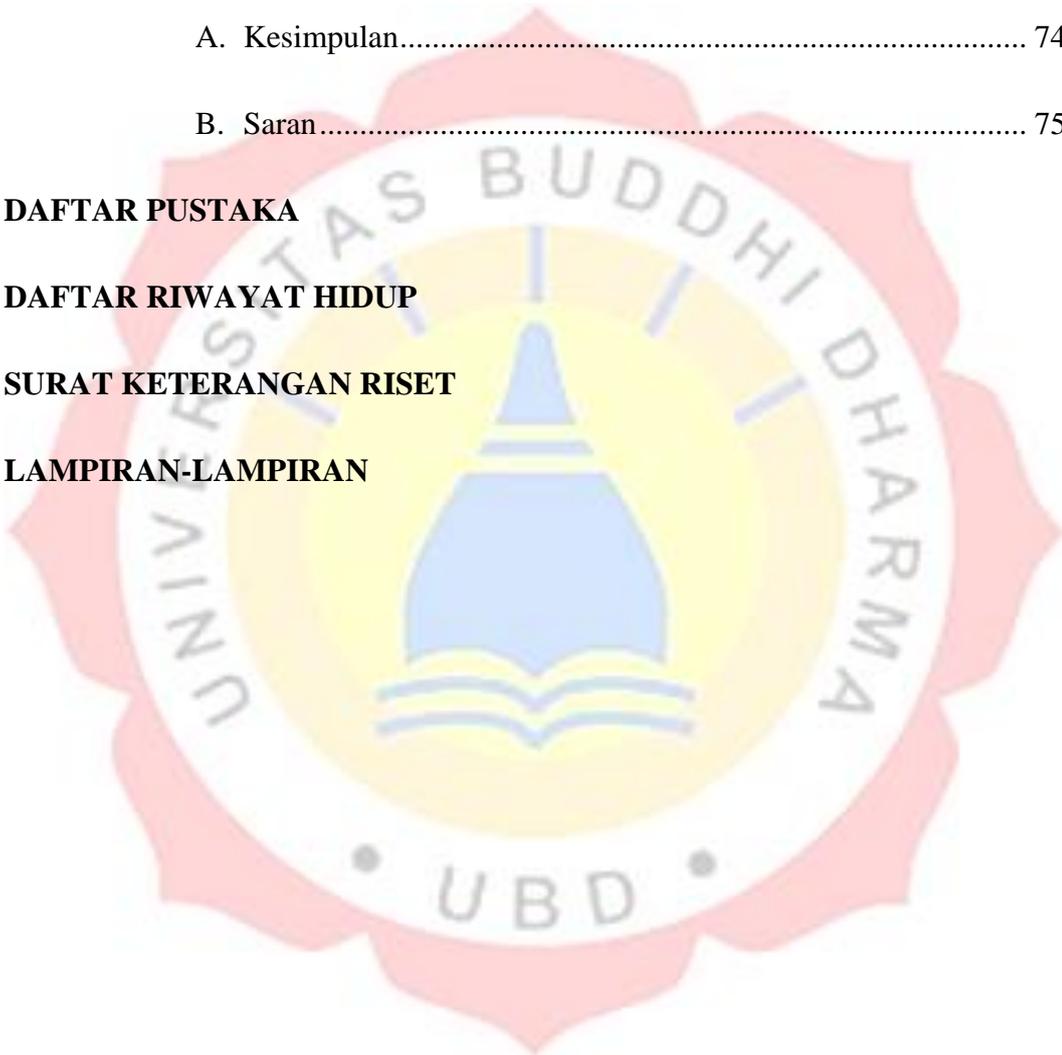
D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

F. Sitematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. Akuntansi.....	11
a. Pengertian Akuntansi	11
b. Akuntansi Keuangan	11
c. Laporan Keuangan	17
d. Rasio Keuangan.....	20
2. Hasil Penelitian Terdahulu	30
3. Kerangka Pemikiran	37
4. Perumusan Hipotesa	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Objek Penelitian	41
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Tehnik Pengumpulan Data	43
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Statistik Deskriptif.....	45

2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Uji Adjusted R2 (R Square)	48
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
5. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
B. Sampel Penelitian	51
1. Variabel Independen (X).....	53
2. Variabel Dependen (Y)	58
C. Analisis Hasil Penelitian	60
1. Uji Statistik Deskriptif.....	60
2. Uji Asumsi Klasik	61
3. Uji Adjusted R2 (R Square)	66
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
D. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	68
2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	69
E. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	70
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaa	71

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	37
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Hasil Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1	Kriteria Sampel	51
Tabel IV.2	Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan Profitabilitas	54
Tabel IV.4	Hasil Perhitungan Likuiditas	56
Tabel IV.5	Hasil Perhitungan Struktur Modal	57
Tabel IV.6	Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	59
Tabel IV.7	Hasil Uji Statistif Deskriptif	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel IV.11	Hasil Uji Adjusted R ² (R Square)	66
Tabel IV.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel IV.13	Hasil Uji T	68
Tabel IV.14	Hasil Uji F	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, persaingan bisnis semakin ketat, mendorong perusahaan untuk mengadopsi strategi yang cerdas guna tetap relevan dan bersaing dengan pesaingnya. Banyak perusahaan berupaya meningkatkan kinerja produksinya sebagai bagian dari upaya untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan mencapai keuntungan yang maksimal. Dengan demikian, mereka terus berinovasi dan memperbaiki proses produksi mereka untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka. Dengan mengimplementasikan strategi ini, perusahaan berharap dapat memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang dan mempertahankan posisi mereka di pasar yang kompetitif.

Persaingan yang intensif antara perusahaan mendorong setiap entitas bisnis untuk mengoptimalkan kinerjanya dengan tujuan meningkatkan keuntungan bagi para pemilik dan pemegang saham, sambil secara bersamaan menciptakan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini memicu perusahaan untuk terus berupaya dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif, serta mengimplementasikan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka. Dengan demikian, upaya-upaya ini diarahkan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah, serta dapat memberikan hasil yang optimal bagi para pemangku kepentingan perusahaan.

Nilai sebuah perusahaan tercermin dalam harga sahamnya di pasar saham, yang juga menjadi landasan bagi penilaian perusahaan oleh calon pembeli dan minat yang diperlihatkan oleh pasar secara keseluruhan. Oleh karena itu, para pemegang saham dan investor sangat memperhatikan penilaian keseluruhan perusahaan oleh pasar. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV), yang membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar kepercayaan pasar saham terhadap perusahaan tersebut, menandakan bahwa pasar melihat perusahaan tersebut sebagai investasi yang lebih menguntungkan. Hal ini dapat dilihat, Salah satunya adalah adanya peningkatan laba pada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk atau PGE yang mencatatkan laba bersih sebesar 163,57 juta dolar Amerika Serikat (AS) selama tahun 2023, menunjukkan sebesar 28,47 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 127,32 juta dolar Amerika Serikat (AS). Kejadian ini mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan yang ditunjukkan dari meningkatnya laba bersih dari tahun 2022 ke 2023. Peningkatan laba bersih ini dicapai melalui berbagai upaya efisiensi dan pengoptimalan asset produksi. Heriyanto (2024)

Tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba maksimal dan secara bersamaan membagikan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi menjadi kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan karena laba yang lebih tinggi mencerminkan kinerja yang kuat dan tanggung jawab yang baik terhadap pemegang saham. Para pemegang saham umumnya cenderung

memilih investasi yang menjanjikan laba yang besar. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur nilai tersebut adalah dengan *return on assets* (ROA), yang menghitung efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Ketersediaan likuiditas juga memiliki dampak yang signifikan pada penilaian perusahaan. Likuiditas yang mencukupi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, seperti pembayaran hutang dan gaji karyawan. Dengan memenuhi kewajiban keuangan tersebut tepat waktu, perusahaan dapat meningkatkan reputasinya di mata kreditor, karyawan, dan investor. Hal ini juga menciptakan kepercayaan yang lebih besar dari investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan keuangan mereka. Selain itu, dengan meningkatnya likuiditas, perusahaan juga dapat meningkatkan nilai mereka, karena likuiditas yang lebih tinggi seringkali dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan yang baik. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah dengan menggunakan *current ratio* (Rasio Lancar), yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan perusahaan.

Struktur modal perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena penggunaan utang dapat memengaruhi risiko keuangan perusahaan. Penggunaan utang meningkatkan risiko karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar kembali pinjaman dalam jumlah dan jangka waktu tertentu. Namun, penggunaan utang juga dapat menguntungkan pemegang saham karena biaya pinjaman sering kali lebih rendah daripada biaya modal sendiri, sehingga meningkatkan potensi keuntungan per lembar saham. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, yang dapat menunjukkan risiko keuangan yang lebih tinggi. Namun, tingkat DER yang moderat dapat mencerminkan penggunaan utang yang sehat untuk memperluas bisnis atau membiayai proyek investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu, manajemen struktur modal yang baik adalah kunci dalam memastikan kesehatan keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiguna & Yusuf (2019) tentang hubungan antara profitabilitas dan nilai Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai Perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik minat investor karena dianggap sebagai investasi yang aman dan stabil. Investor memiliki kepercayaan lebih

terhadap Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi, karena ini menunjukkan kemampuan Perusahaan yang mampu membayar deviden secara konsisten dan memberikan tingkat pengembalian yang stabil. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I. Hidayat & Khotimah (2022) pada Perusahaan subsektor kimia di Bursa Efek Indonesia yang juga menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rossa *et al* (2023) terdapat temuan yang berbeda mengenai hubungan antara likuiditas dan nilai Perusahaan. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Semakin tinggi likuiditas sebuah perusahaan, semakin banyak dana tersedia untuk berbagai keperluan seperti membayar deviden, pendanaan operasional, dan investasi. Hal ini meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja Perusahaan dan dapat meningkatkan permintaan saham serta nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dotulong *et al* (2023), yang juga menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang hubungan struktur modal dan nilai Perusahaan yang diteliti oleh Isnaeni *et al* (2021) disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ini ditunjukkan dengan semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka resiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi karena akan

memunculkan biaya modal sehingga mengakibatkan nilai Perusahaan semakin menurun. Penurunan tersebut dikarenakan penyusunan struktur modal yang khususnya hutang Perusahaan belum maksimal sehingga berpengaruh terhadap kualitas Perusahaan dan mengakibatkan nilai Perusahaan juga ikut menurun. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin *et al* (2023) yang juga menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk memahami nilai suatu perusahaan karena pentingnya dalam pengambilan keputusan investasi yang berpotensi memberikan keuntungan besar bagi para investor. Penelitian ini akan fokus pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang beroperasi di sub sektor *food and beverage* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pilihan objek penelitian ini didasarkan pada peningkatan permintaan terhadap makanan dan minuman di Indonesia, yang merupakan kebutuhan pokok manusia sehari-hari, sehingga menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah penelitian ini adalah apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di sub sektor *food and beverage* dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu dilakukan penelitian, identifikasi masalah tersebut antara lain:

1. Profitabilitas yang tinggi menyatakan bahwa perusahaan mampu untuk mendapatkan laba yang berasal dari modal. Semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan maka para pemegang saham akan semakin tertarik karna memiliki tingkat *return* yang tinggi dan menunjukan kinerja perusahaan yang baik dimasa yang akan datang dan menaikkan nilai perusahaan.
2. Likuiditas yang tinggi menunjukan bahwa Perusahaan mampu membayarkan semua kewajiban lancarnya, sehingga memperkecil kemungkinan kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada investor dan membangun reputasi dan kepercayaan para investor sehingga meningkatkan nilai Perusahaan.
3. Struktur modal yang memiliki resiko karna adanya keajiban membayar Kembali pinjaman dalam jumlah dan jangka waktu tertentu juga memiliki keuntungan bagi pemegang saham karena biaya pinjaman sering kali lebih rendah dari biaya modal dan mempengaruhi nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Memanfaatkan informasi ini untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal mempengaruhi Nilai Perusahaan serta untuk mendalami pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi investor

Membantu investor untuk memahami faktor apa saja yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi.

b. Bagi Peneliti lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi referensi

untuk membantu para peneliti selanjutnya diberbagai bidang terkait, seperti keuangan, manajemen, ekonomi, dan akuntansi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur penulisan disusun agar pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian. Terdapat 5 (lima) bab dalam penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merangkum berbagai aspek penting yang meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memuat penjelasan variabel yang diteliti, tinjauan literatur yang relevan, kerangka konseptual, serta pembentukan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

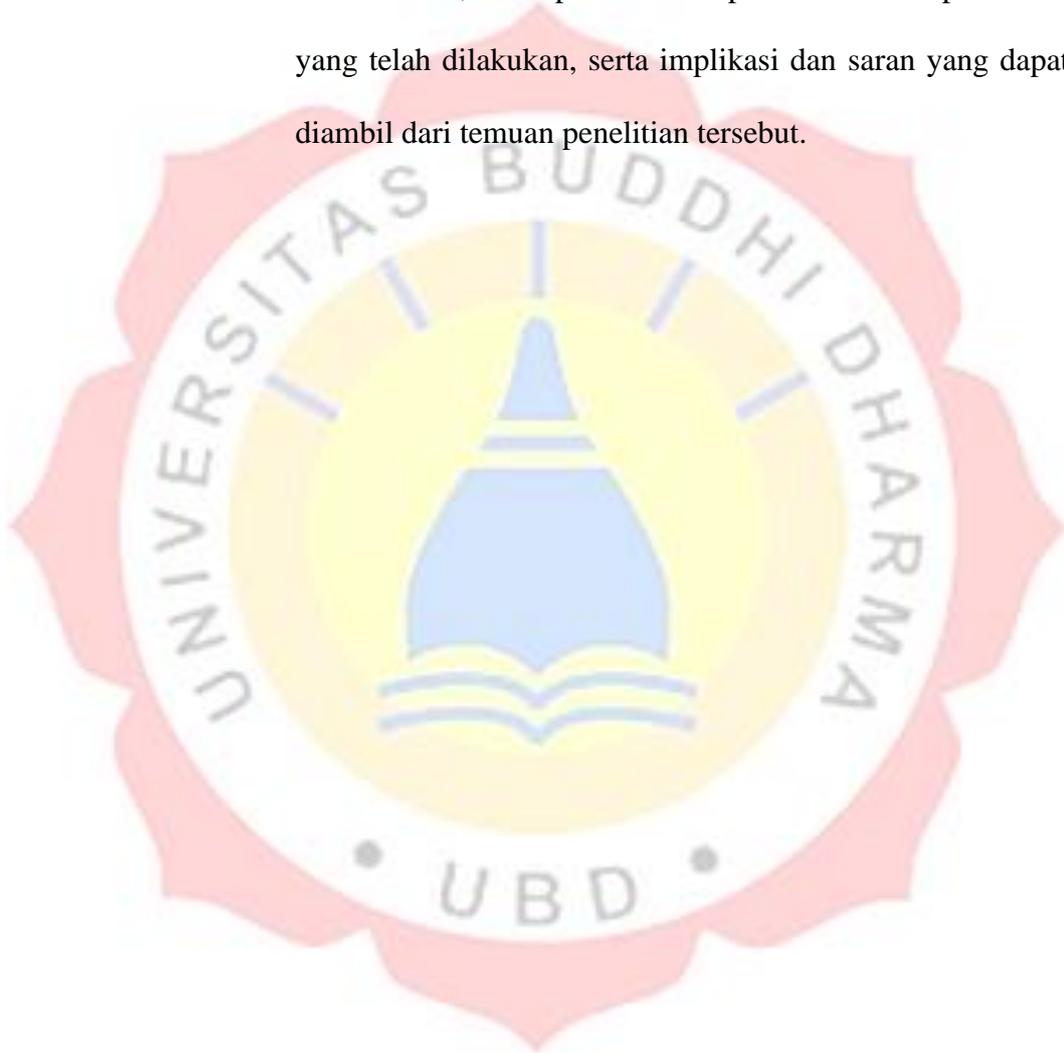
Bab ketiga merincikan jenis penelitian, objek yang diteliti, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data. Selain itu, bab ini juga membahas proses operasionalisasi variabel penelitian untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, dipaparkan hasil penelitian yang mencakup analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta implikasi dan saran yang dapat diambil dari temuan penelitian tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

“Akuntansi adalah suatu system informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan” Siswanti (2022)

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang mencakup pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan transaksi keuangan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan laporan informasi keuangan yang berguna bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya.

b. Akuntansi Keuangan

1. Pengertian Akuntansi Keuangan

“Akuntansi Keuangan yaitu proses untuk menghasilkan informasi bagi para pengguna yang biasanya dalam bentuk laporan keuangan.” E janrosi & Khadijah (2021).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa akuntansi keuangan dapat didefinisikan sebagai cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan dan penyusunan laporan tentang transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan laporan perubahan modal termasuk dalam laporan ini, yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang umum. Akuntansi keuangan memiliki tujuan utama untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan yang bermanfaat bagi pihak berkepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, dan lainnya.

2. Fungsi Akuntansi Keuangan

Menurut Munawar *et al* (2022) menjelaskan fungsi dari akuntansi keuantan antara lain:

1. Mengetahui Keuntungan dan Kerugian

Fungsi pertama akuntansi keuangan adalah memeriksa keuntungan dan kerugian perusahaan. Seorang akuntan harus mampu menghitung keuntungan dan kerugian dengan tepat berdasarkan fungsi ini. Data keuntungan dan kerugian kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan keuangan dan strategi penjualan di masa depan. Manajemen dapat menggunakan informasi akurat tentang kondisi keuangan perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat dan akan meningkatkan kinerja dan kemajuan perusahaan

2. Laporan Kepada Manajemen Perusahaan

Menyediakan laporan keuangan perusahaan adalah tugas kedua akuntansi keuangan. Akuntansi harus melakukan ini bersama dengan pihak eksternal seperti auditor dan regulator. Sebaliknya, semua orang dalam perusahaan, termasuk pemegang saham dan manajemen, harus mengetahui dan memahami laporan keuangan ini. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan, sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat berdasarkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai bisnis,

terutama ketika menentukan kebijakan atau strategi perusahaan. Akuntansi keuangan membuat penyusunan laporan lebih sistematis dan struktural, terutama yang berkaitan dengan aktiva, pasiva, modal, kewajiban, dan pajak.

3. Pembagian Keuntungan atau Profit

Membantu perusahaan menetapkan hak bagi komponen yang telah membantu pertumbuhannya adalah tugas berikutnya. Hak ini mencakup semua pihak, baik dalam maupun luar. Hak mendapatkan laba rugi rekanan atau investor adalah salah satu hak yang dimaksud, sementara hak internal perusahaan untuk gaji dan bonus karyawan adalah hak yang lain.

4. Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan

Hak yang dimaksud tidak hanya bersifat material, tetapi juga mencakup pemahaman menyeluruh tentang manajemen perusahaan oleh para penyandang dana. Ini termasuk mengetahui strategi penjualan yang sedang dijalankan. Dengan adanya akuntansi keuangan, kalkulasi keuangan perusahaan dapat ditemukan. Dari sana, dapat dinilai apakah hak yang diberikan sesuai standar atau perlu ditambahkan dengan hak-hak lainnya.

5. Monitor dan *Controlling*

Akuntansi keuangan memiliki fungsi penting untuk memantau dan mengawasi berbagai kegiatan di dalam perusahaan. Setiap transaksi harus dikendalikan dengan baik untuk

menghilangkan potensi kerugian. Pengendalian ini bisa berhasil jika perusahaan, terutama para pemegang saham, serta pihak eksternal seperti pemerintah, berkoordinasi dengan baik melalui kebijakan dan keputusan ekonomi yang tepat untuk perusahaan.

6. Membantu Mencapai Tujuan perusahaan

Fungsi selanjutnya dari akuntansi keuangan adalah membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, petugas akuntansi memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan data terkait transaksi keuangan di unit usaha. Dengan informasi yang tepat dan analisis yang akurat, perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuannya.

7. Sebagai Pengawasan

Akuntansi keuangan berfungsi sebagai pengawasan aktifitas unit usaha atau perusahaan, terutama yang terkait dengan transaksi keuangan. Ini mencakup pemantauan, pelaporan, dan analisis transaksi finansial untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kebijakan internal perusahaan. Dengan memantau secara aktif aktifitas keuangan, akuntansi keuangan membantu menjamin integritas dan kesehatan keuangan perusahaan serta mendeteksi dan mencegah kemungkinan penyimpangan atau kecurangan.

8. Pembuatan Anggaran

Pembuatan anggaran perusahaan adalah instrumen penting untuk membantu mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Baik itu dalam perencanaan awal tahun atau untuk transaksi yang akan datang, anggaran menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengelola sumber daya finansial perusahaan dengan efisien. Ini membantu dalam alokasi dana yang tepat, pengawasan pengeluaran, dan pemantauan kinerja keuangan secara berkala. Dengan anggaran yang disiapkan dengan baik, perusahaan dapat mengarahkan upaya untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang secara efektif.

9. Penyusunan Informasi Yang Akurat

Akuntansi keuangan bermanfaat dalam menyusun data yang terkait dengan siklus perubahan sumber ekonomi bersih unit usaha. Hal ini terutama disebabkan oleh aktivitas keuangan yang dilakukan untuk meraih keuntungan. Dengan akuntansi keuangan, perusahaan dapat melacak dan menganalisis aliran dana dan transaksi keuangan yang masuk dan keluar dari perusahaan. Dengan pemahaman yang baik tentang perubahan sumber daya ekonomi, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana sumber ekonomi mungkin terlalu berlebihan atau terlalu terbatas. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan yang diperlukan, seperti mengurangi pemborosan atau mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, untuk mencegah kerugian dan meningkatkan kinerja keuangan

secara keseluruhan.

10. Pemetaan Perusahaan

Fungsi akuntansi keuangan selanjutnya adalah untuk melakukan pemetaan penjualan dan persediaan, serta mengelola pengeluaran perusahaan, termasuk pengeluaran untuk gaji karyawan dan lainnya. Mencakup pencatatan penjualan dan persediaan barang atau jasa yang dijual oleh perusahaan, serta pencatatan pengeluaran untuk pembelian persediaan, gaji karyawan, biaya operasional, dan lainnya. Dengan memetakan dengan baik penjualan dan persediaan serta mengelola pengeluaran dengan efisien, akuntansi keuangan membantu perusahaan memahami arus kas mereka dan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

11. Untuk Mempermudah Proses Evaluasi

Fungsi terakhir dari akuntansi keuangan adalah mempermudah proses evaluasi. Dengan adanya laporan keuangan, tersedia data konkrit yang dapat menjadi dasar untuk evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Ini membantu manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang tepat dan merencanakan perkembangan perusahaan di masa depan. Dengan menganalisis laporan keuangan secara reguler, perusahaan dapat mengidentifikasi tren, mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi

masalah potensial, dan membuat perubahan strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Dengan demikian, akuntansi keuangan memiliki peran penting dalam memberikan wawasan yang diperlukan untuk mengelola perusahaan secara efektif dan berkelanjutan.

c. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sembiring (2021) laporan keuangan (*financial statements*) adalah hasil akhir dari serangkaian proses pelaporan yang merangkum informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini mencakup berbagai data keuangan yang penting, seperti pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban, yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Sambas Putra *et al* (2021) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta menghubungkan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan. Dalam lingkungannya, laporan keuangan mencakup beberapa elemen penting seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Bagi analisis, laporan keuangan menjadi instrumen vital yang memetakan secara menyeluruh posisi keuangan perusahaan, hasil operasional yang dicapai, serta aliran kas yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Menurut informasi yang diberikan, laporan keuangan adalah

dokumen terakhir yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini terdiri dari berbagai komponen, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, yang memberikan gambaran tentang situasi keuangan, kinerja, dan posisi perusahaan.

Laporan keuangan sangat penting untuk analisis karena menyediakan informasi yang jelas tentang kondisi keuangan, hasil operasional, dan aliran kas perusahaan selama periode waktu tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator. Dengan menggunakan laporan keuangan, pihak-pihak ini dapat memahami performa keuangan perusahaan, mengevaluasi kinerja operasionalnya, dan membuat keputusan tentang investasi, kredit, dan lainnya.

2. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Prihadi (2019) empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, antara lain:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Menggambarkan posisi keuangan berupa aset, hutang, dan ekuitas (modal) pada satu saat

2. Laporan Laba Rugi

Menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya selama satu periode

3. Laporan Arus Kas

Menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai perubahan dalam posisi keuangan dan kinerja perusahaan, serta menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat.

Tujuan Analisis laporan keuangan menurut Sambas Putra *et al* (2021) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
2. Untuk menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan.
3. Agar mengetahui kelebihan dan kelemahan apa saja yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan, yang tentu saja berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.
5. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan penting.

6. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
7. Mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi dalam suatu laporan keuangan.

d. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

“Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.” Lithfiyah *et al* (2019)

Dapat disimpulkan dari kutipan diatas bahwa rasio keuangan adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menilai kemajuan dan evaluasi kinerja suatu perusahaan dengan memeriksa data yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Jenis Rasio Keuangan

A. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

“profitabilitas adalah perbandingan laba dengan modal atau laba dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu.” Nopa Saputra (2021)

Berdasarkan definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah instrumen yang mempermudah perusahaan dalam menilai seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari modal sendiri dan modal asing. Selain itu, profitabilitas juga membantu pemegang saham dalam menganalisis tingkat pengembalian investasi.

2. Pengukuran Profitabilitas

“*return on asset* (ROA) sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan” Zaman (2021) .

ROA dapat menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dengan demikian, rasio ini menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dapat menghasilkan keuntungan bagi setiap pemegang saham.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Zaman (2021)

3. Tujuan Profitabilitas

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas seperti yang diuraikan oleh Hery 192-193(2021) mencakup beberapa hal berikut:

1. Menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
2. Mengevaluasi kinerja laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
3. Melacak perkembangan profitabilitas dari waktu ke waktu untuk memperoleh gambaran yang komperhensif.
4. Mengukur efisiensi penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.
5. Menilai efektivitas penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.
6. Menentukan margin laba kotor dari penjualan bersih penjualan.
7. Mengukur margin laba operasional dari penjualan bersih.
8. Menilai margin laba bersih dari penjualan bersih perusahaan

B. Likuiditas

1. Pengertian Likuiditas

“likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban keuangannya tepat waktu. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur kapasitas jangka pendek bisnis untuk membayar kewajibannya untuk jangka panjang.” Ompusunggu (2023).

Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dengan lancar, tepat waktu, dan tanpa kesulitan. Likuiditas seringkali diukur dengan rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

2. Pengukuran Likuiditas

“*current ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang ada.” Damayanti & Darmayanti (2022)

Current ratio (CR) adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Damayanti & Darmayanti (2022)

3. Tujuan Likuiditas

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas yang diuraikan oleh Hery (2021) mencakup hal-hal berikut:

1. Mengukur sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban atau hutang yang harus segera dilunasi.
2. Mengukur sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban atau hutang yang harus segera dilunasi.

3. Menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk melunasi hutangnya
4. Mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban pendeknya relatif terhadap aset lancar, tidak termasuk persediaan dan aset lancar lainnya
5. Menilai ketersediaan kas perusahaan dan kemampuannya dalam melunasi hutang jangka pendek.
6. Berfungsi sebagai alat untuk perencanaan keuangan masa depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
7. Melihat status dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode

C. Struktur Modal

1. Pengertian Struktur Modal

“struktur modal merupakan perbandingan atau keseimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan kewajiban jangka panjang terhadap modal sendiri.”
Syababy & Purwaningsih (2023)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah rasio antara sumber dana jangka panjang yang meliputi utang jangka panjang dan ekuitas. Ini terdiri dari kombinasi kewajiban jangka panjang yang tidak harus dibayar dalam dua belas bulan ke depan dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai operasinya dan investasinya melalui kombinasi kedua jenis sumber dana tersebut.

2. Perhitungan Struktur Modal

“*Debt to equity ratio* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Rasio Hutang Modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to equity ratio* ini juga dikenal sebagai Rasio Leverage (rasio pengungkit) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan.” Silanno, Glousa Lera & Loupatty (2021)

Debt to equity ratio (DER) adalah ukuran penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keseimbangan antara ekuitas dan utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, serta menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pendanaannya, dengan rasio yang lebih tinggi mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar. DER menilai stabilitas keuangan perusahaan, di mana rasio yang lebih rendah menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada modal sendiri yang umumnya lebih stabil dan kurang berisiko.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dewi & Suwarno (2022)

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Namjudin Fitriano (2020) faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis

Salah satu faktor yang dapat sangat memengaruhi kinerja dan stabilitas finansial suatu perusahaan adalah tingkat risiko yang dihadapi oleh operasinya ketika menggunakan utang. Secara umum, semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi oleh

sebuah perusahaan, maka cenderung rasio utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan lebih rendah. Untuk menjamin keberhasilan dan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat tingkat risiko yang dihadapi perusahaan saat mengelola tingkat utang.

2. Fleksibilitas Finansial

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal dengan syarat yang tidak memberatkan, dalam kondisi yang sulit sekalipun, merupakan komponen penting yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan stabilitas finansial. Jika perusahaan menghadapi tantangan ekonomi atau kondisi bisnis yang sulit, kemampuan untuk mendapatkan modal dengan persyaratan yang lebih ringan dapat membantu perusahaan tetap beroperasi, ekspansi, atau mengatasi masalah yang timbul karena kurangnya stabilitas finansial.

Perusahaan yang dapat memperoleh modal dengan syarat yang menguntungkan biasanya memiliki reputasi yang baik di pasar keuangan, kinerja keuangan yang solid, dan pendekatan manajemen risiko yang efektif. Faktor-faktor seperti kredibilitas perusahaan, riwayat kredit, prospek pertumbuhan, dan kemampuan manajemen untuk mengelola risiko juga memainkan peran penting dalam menentukan seberapa mudah

perusahaan dapat memperoleh modal dengan syarat yang menguntungkan.

3. Tarif Pajak

Karena bunga utang dapat dikurangkan dari pendapatan kena pajak, peningkatan tarif pajak mendorong bisnis untuk menggunakan utang. Strategi ini efektif terutama di negara dengan tarif pajak tinggi, di mana utang dapat membantu mengurangi beban pajak dan meningkatkan efisiensi keuangan. Perusahaan harus mempertimbangkan risiko penggunaan utang, seperti likuiditas dan solvabilitas, untuk memastikan bahwa utang yang digunakan dapat dikelola dengan baik.

4. Sikap Manajemen

Semakin agresif seorang manajer, semakin terdorong untuk menggunakan utang dalam upaya meraih laba. Dengan sikap agresif ini, manajer cenderung menggunakan utang sebagai alat untuk mengoptimalkan struktur modal perusahaan untuk meningkatkan potensi laba yang dapat diperoleh. biarpun penggunaan utang dapat memberikan keuntungan finansial dalam jangka pendek, manajer harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan penggunaan utang, seperti risiko keuangan dan solvabilitas perusahaan, serta risiko yang terkait dengan penggunaan utang.

5. Stabilitas Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang stabil memiliki keunggulan dalam mengambil utang dan menanggung biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Penjualan yang stabil memberikan kepastian pendapatan yang memadai untuk menutup biaya tetap, termasuk pembayaran bunga dan pokok utang, sedangkan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil akan menghadapi risiko yang lebih tinggi dalam mengambil utang karena fluktuasi penerimaan utang.

6. Struktur Aset

Perusahaan dengan aset yang dapat dijadikan jaminan lebih cenderung menggunakan modal utang dari pada aset lain. Aset seperti tanah atau bangunan memberikan kepercayaan kepada pemberi pinjaman dan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal dengan bunga yang lebih rendah. Perusahaan harus tetap mempertimbangkan risiko yang terkait dengan penggunaan aset sebagai jaminan dan memastikan utang yang diambil tetap dalam batas yang dapat dikelola dengan baik.

7. Profitabilitas

Perusahaan dengan *return on investment* (ROI) yang tinggi cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang relatif kecil karena memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dari investasinya, yang memungkinkan memiliki fleksibilitas finansial dan

tidak terlalu bergantung pada utang. Dengan ROI yang tinggi, perusahaan dapat memanfaatkan modal internal untuk mendanai operasional dan ekspansi tanpa terlalu bergantung pada utang.

D. Nilai Perusahaan

4. Pengertian Nilai Perusahaan

“nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik.” Ardiansah & Idayati (2024)

“Nilai perusahaan adalah hasil kerja dari perusahaan, melalui wujud nilai saham yang ditandai oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang memberikan penilaian masyarakat terhadap hasil kerja dari perusahaan, apabila nilai perusahaan tinggi, akan makin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan tersebut, makin tinggi nilai perusahaan akan memberikan keuntungan pihak yang memiliki saham karena semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh para pemilik saham.” Mirayanti & Erlina Wati6 (2023)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa harga yang disepakati untuk menjual suatu perusahaan adalah nilainya, yang tercermin dalam harga sahamnya di pasar modal. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, yang meningkatkan minat investor dan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pemilik saham; di sisi lain, harga saham yang rendah menunjukkan nilai perusahaan yang rendah, yang dapat membuat investor melihatnya dengan cara yang buruk.

Nilai perusahaan diukur melalui permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham menunjukkan bagaimana pasar melihat kinerja dan

prospek bisnis. Harga saham yang tinggi biasanya menunjukkan keyakinan investor terhadap potensi pertumbuhan dan profitabilitas bisnis, sementara harga saham yang rendah mungkin menunjukkan keragu-raguan atau penurunan dalam kinerja atau prospek bisnis.

5. Perhitungan Nilai Perusahaan

“*Price to book value (PBV)* adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham.” Suharti & Tannia (2020)

PBV dihitung dengan membagi harga saham perusahaan dengan nilai buku per saham. Rasio ini menunjukkan seberapa mahal atau murah harga saham perusahaan dibandingkan dengan nilai aset yang tercatat di neraca perusahaan.

Berdasarkan nilai buku perusahaan, PBV membantu investor menentukan apakah harga saham perusahaan saat ini dihargai dengan wajar, atau *overvalued*. Jika PBV kurang dari 1, hal itu menunjukkan bahwa harga saham diperdagangkan di bawah nilai buku perusahaan, sehingga saham tersebut mungkin dianggap *undervalued*. Sebaliknya, jika PBV lebih dari 1, hal itu menunjukkan bahwa harga saham diperdagangkan di atas nilai buku perusahaan, sehingga saham tersebut mungkin dianggap *overvalue*

Investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan PBV, yang merupakan penilaian terhadap nilai intrinsik perusahaan.

$$\text{price to book value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Ramdhonah *et al* (2019)

2. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Novita Yanti & Ayu Darmayanti, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman	Variabel X: Profitabilitas Ukuran Perusahaan Struktur Modal Likuiditas Variabel Y: Nilai Perusahaan	Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (<i>size</i>) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2	(Damayanti & Darmayanti, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik	Variabel X: Ukuran Perusahaan Likuiditas Profitabilitas Struktur Modal Variabel Y: Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3	(Alifian & Susilo, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022)	Variabel X: Profitabilitas Likuiditas Ukuran Perusahaan Struktur Modal Variabel Y: Nilai Perusahaan	Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4	(Hadi & Budiman, 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen	Variabel X: Profitabilitas Likuiditas Struktur Modal Variabel Y: Nilai Perusahaan	Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Struktur Modal (DER) memiliki hubungan positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5	(Riki <i>et al</i> , 2022)	Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi	Variabel X: Struktur Modal Profitabilitas Likuiditas Variabel Y: Nilai Perusahaan	Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6	(Auliah, 2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran	Variabel X: Likuiditas Profitabilitas Struktur Modal Ukuran Perusahaan	Likuiditas (CR) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA)

		Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	Variabel Y: Nilai Perusahaan	berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	(Syababy & Purwaningsih, 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: Profitabilitas Likuiditas Struktur Modal Variabel Y: Nilai Perusahaan	profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	(Agatha & Irsad, 2021)	Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel X: Likuiditas Struktur Modal Profitabilitas Kebijakan Dividen Ukuran Perusahaan Variabel Y: Nilai Perusahaan	Likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai

		Indonesia Tahun 2015-2019		perusahaan, dan ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	(Priyama & Pratini, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Variabel X: Struktur Modal Profitabilitas Likuiditas Ukuran Perusahaan Variabel Y: Nilai Perusahaan	Struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Serta likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Ln. Total Aset) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
10.	(Haznun & Akbar, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah.	Variabel X: Profitabilitas Likuiditas BOPO Struktur Modal Kerja Variabel Y: Nilai Perusahaan	Profitabilitas (ROE), likuiditas (QR), dan struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
11.	(Kiki <i>et al</i> , 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan	Variabel X: Profitabilitas Ukuran Perusahaan Kepemilikan Institusional	profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran

		<p>Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)</p>	<p>Variabel Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).</p>
12.	(Samara & Susanti, 2021)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel X: Profitabilitas Leverage Likuiditas Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Profitabilitas (ROE), likuiditas (QR), dan struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.</p>
13.	(Yohanto & Jenni, 2023)	<p>Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Variabel X: Tax Avoidance Profitabilitas Likuiditas Struktur Modal</p> <p>Variabel Y: Perusahaan (Y)</p>	<p>Tax Avoidance (CETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh</p>

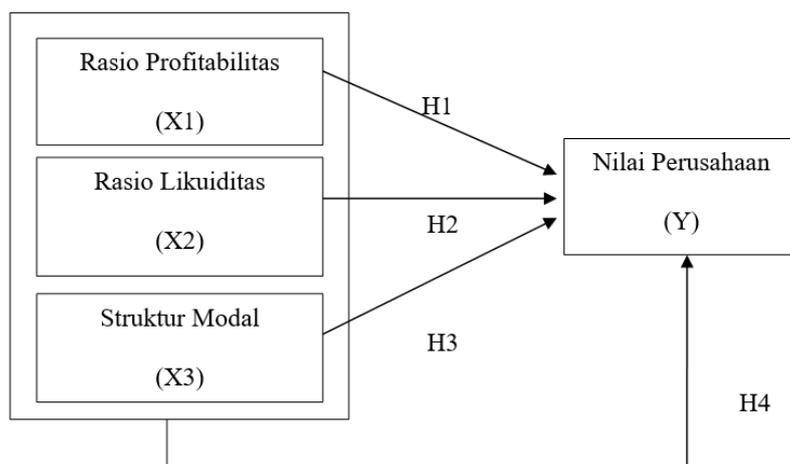
		(Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)		terhadap nilai perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) berpengaruh Signifikan terhadap nilai perusahaan(PBV), Struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
14.	(Winiadi <i>et al</i> , 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Variabel X: Profitabilitas Leverage Kebijakan Dividen Variabel Y: Nilai Perusahaan	Profitabilitas Berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,- Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
15	(Callista & Wi, 2022)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X: Struktur Modal Profitabilitas Likuiditas Ukuran Perusahaan Variabel Y: Nilai Perusahaan	Struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai

				perusahaan (PBV) -Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------

Ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah variable yang tidak ada dalam penelitian sebelumnya. Terdapat juga perbedaan yang mencolok lainnya, yaitu jenis objek penelitian yang digunakan. Sebagian besar penelitian telah berkonsentrasi pada bisnis di berbagai industri seperti teknologi, transportasi, perbankan, properti dan berbagai industri lainnya. Karena peningkatan yang signifikan dalam bisnis dan jumlah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, peneliti memilih untuk fokus pada perusahaan manufaktur dibidang *food and beverage*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa akan memberikan pemahaman baru dan relevan tentang struktur modal dan komponen yang mempengaruhinya dalam konteks industri yang berkembang pesat ini.

3. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran yang menghubungkan variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal) dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan):



Gambar II.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Variabel Independen (X)

X1 = Rasio Profitabilitas

X2 = Rasio Likuiditas

X3 = Struktur Modal

Variabel Dependen (Y)

Y = Nilai Perusahaan

4. Perumusan Hipotesa

“Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tidak ditolak secara empiris” Wardani (2020)

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan teoritis yang memerlukan pembuktian empiris untuk menentukan kebenarannya. Hipotesis juga merupakan pernyataan awal yang masih lemah tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis harus diuji dengan data atau fakta yang dikumpulkan selama penelitian untuk memastikan validitasnya.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian N. M. E. Damayanti & Darmayanti (2022) profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukkan tingkat laba bersih suatu

perusahaan, apabila keuntungan semakin besar maka kemampuan perusahaan membagikan dividen juga akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen, maka akan menarik investor dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula karena bagaimana nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pada penelitian yang dilakukan N. M. E. Damayanti & Darmayanti (2022) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Mirayanti & Erlina Wati (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Iman *et al* (2021) perusahaan yang mampu membayarkan hutang nya adalah perusahaan yang likuid dan sebaliknya, tinggi nya nilai likuiditas menandakan perusahaan mampu dalam membayarkan kewajiban nya dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang panjang sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang ada. Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan berdampak pada kepercayaan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Pada penelitian Suryani Ulan Dewi & Sudiarta (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ramdhonah *et al* (2019) penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perpektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha.

Pada penelitian yang dilakukan E. Damayanti *et al* (2023) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Fitriana (2021) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Diduga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Syababy & Purwaningsih, (2023) ditunjukkan bahwa hasil uji profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H4: Diduga profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah upaya untuk menemukan pengetahuan dengan menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris. Proses ini melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis, dan menentukan subjek penelitian. Untuk menganalisis hasil penelitian, metode kuantitatif ini mengubah data menjadi angka. Bergantung pada bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain, penelitian ini bersifat deskriptif, korelasi, atau asosiatif. Purwanza *et al* (2022)

B. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur di sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka, yang dapat diukur pada laporan keuangan perusahaan manufaktur di sub sektor *food and beverage* dari tahun 2019 hingga 2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia menyediakan laporan keuangan perusahaan terbuka (Tbk) melalui situs web resminya, www.idx.com & website masing - masing perusahaan. Laporan-

laporan ini memberikan informasi mendetail mengenai kinerja keuangan perusahaan yang diperlukan untuk analisis dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

“Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian.” Purwanza *et al* (2022)

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *Foods and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen sebuah penelitian.” Purwanza *et al* (2022)

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yaitu suatu teknik pengambilan data yang menggunakan kriteria-kriteria yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *Foods and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2019-2023
Memiliki laporan keuangan yang telah lengkap & memiliki data-data

yang diperlukan

2. Memiliki laporan keuangan yang telah lengkap & memiliki data-data yang diperlukan.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

“pengumpulan data adalah suatu usaha sistematis dengan prosedur terstandar untuk memperoleh ukuran tentang variabel dan jawaban atas pertanyaan penelitian..” Rizky Fadilla & Ayu Wulandari (2023)

Laporan keuangan yang ditemukan di website resmi Bursa Efek Indonesia adalah contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dari tahun 2019 hingga 2023. Data ini digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Semua informasi dapat ditemukan di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses di www.idx.com.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan. Pertama, variabel bebas atau *independent variable* (X) yang meliputi Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal. Kedua, variabel terikat atau *dependent variable* (Y), yaitu Nilai Perusahaan.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mengubah atau mempengaruhi keberadaan variabel terikat, atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat tersebut. Dalam penelitian, variabel bebas adalah faktor yang diatur atau diamati untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

“Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diperlihatkan dengan tingkat keuntungan seberapa besar dan kecilnya yang didapat dalam kaitannya dengan hal penjualan maupun investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas tentu akan semakin baik juga gambaran kemampuan tingginya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan.” Musthofa *et al* (2019)

Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Zaman (2021)

b. Likuiditas

“Likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan pada memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya. Dengan istilah lain, rasio likuiditas merupakan rasio buat mengukur seberapa sanggup perusahaan buat membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo.” Nabella *et al* (2022)

Untuk menghitung likuiditas, dapat diukur dengan current ratio, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assetss)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

N. M. E. Damayanti & Darmayanti (2022)

c. Struktur Modal

“Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.” Irawan & Kusuma (2019)

Untuk menghitung struktur modal, DER, atau *Debt to Equity Ratio*, digunakan. Ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Dewi & Suwarno (2022)

2. Variabel Terikat

a. Nilai Perusahaan

“nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli apabila suatu perusahaan akan dijual.” Chynthiawati & Jonnardi (2022)

Ini adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung nilai perusahaan:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Ramdhonah et al (2019)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

“Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, maksimum,

minimum, sum, average, range, kurtosis dan skewness.” Ghozali (2018)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati data normal” Sibuea *et al* (2022)

Dalam Uji Normalitas data yang diuji adalah:

H0: Data Terdistribusi Normal

H1: Data tidak Terdistribusi Normal

Penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

1. Jika $Sig > 0,05$, maka H0 diterima.
2. Jika $Sig < 0,05$, maka H0 ditolak.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Azizah (2021) uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi hubungan linier yang sangat tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Terjadinya multikolinearitas dapat menyebabkan penggunaan metode regresi menjadi kurang tepat, karena taksiran regresi menjadi tidak stabil dan koefisien regresi dari variabel-variabel tersebut menjadi sangat besar.

Menurut dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

1. Data yang diuji dianggap tidak memiliki multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10,00.
2. Data yang diuji dianggap memiliki multikolinieritas jika nilai VIF lebih dari 10,00.

b. Melihat nilai tolerance Claudia & Baramuli (2020):

1. Data yang diuji tidak menunjukkan multikolinieritas jika nilai toleransi lebih dari 0,10.

Data yang diuji dianggap memiliki multikolinieritas jika nilai tolerance kurang dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sibuea *et al* (2022) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variansi residual di antara pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang ideal menunjukkan homoskedastisitas atau tidak adanya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap tidak menunjukkan heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan untuk analisis tambahan.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Riski (2018) Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara satu anggota observasi dengan anggota observasi lainnya yang terjadi pada waktu yang berbeda. Uji ini penting untuk memastikan bahwa data observasi tidak saling mempengaruhi dari waktu ke waktu, yang dapat mempengaruhi hasil analisis statistik. Peneliti menggunakan nilai *Durbin Watson* bersama

dengan standar berikut untuk menemukan autokorelasi:

1. Autokorelasi terjadi jika nilai DW kurang dari dL atau lebih besar dari $4-dL$.
2. Tidak terjadi autokorelasi dalam kasus di mana DW berada di antara dU dan $(4-dU)$.
3. Tidak ada kesimpulan jika DW berada di antara dL dan dU atau $(4-dU)$ dan $(4-dL)$.

3. Uji Adjusted R² (R Square)

Menurut Ghozali (2018, 98) koefisien determinasi adalah ukuran seberapa baik model regresi menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai yang lebih besar dari koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik model tersebut menjelaskan variasi pada variabel dependen akibat perubahan pada variabel independen. Nilai yang lebih tinggi juga menunjukkan seberapa akurat prediksinya.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mencapai tujuan ini, analisis regresi linear berganda digunakan. Menurut Rosdiani & Hidayat (2020) Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur dampak hubungan linear antara variabel dependen, penghindaran pajak, dan variabel

independen, yaitu konservatisme akuntansi, derivatif keuangan, dan intensitas aset tetap.

Menurut Triyanto *et al* (2019) untuk mengukur regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
A	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= Profitabilitas
X2	= Likuiditas
X3	= Struktur Modal
ε	= Error

5. Uji Hipotesis

4. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018, 98) tujuan dari uji parsial adalah untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05, hipotesis ditolak, atau koefisien regresi tidak signifikan. Dengan demikian, variabel terikat secara parsial tidak terpengaruh secara signifikan oleh variabel bebas.

2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, hipotesis diterima, atau koefisien regresi signifikan. Dengan demikian variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Atau menggunakan perbandingan nilai T hitung dengan T tabel

1. Jika nilai T Hitung $< T$ Tabel, maka hipotesis ditolak.
2. Jika nilai T Hitung $> T$ Tabel, maka hipotesis diterima.

5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018, 98) tujuan dari uji F ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau secara bersamaan. Dalam uji F kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Atau menggunakan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

1. Jika nilai F Hitung $< F$ Tabel, maka hipotesis ditolak.
2. Jika nilai F Hitung $> F$ Tabel, maka hipotesis diterima.